

ABSTRAK

Risya Azizah, 1640110007, “Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Kesadaran Beribadah Shalat pada Lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus.”

Bimbingan keagamaan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh Pimpinan Wisma Lansia Aisyiyah Kudus, agar lansia dapat menjalankan kehidupan di sisa usianya dengan penuh manfaat sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Adapun lansia yang berada di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus ini dilatar belakangi dengan berbagai alasan diantaranya lansia kurang memahami ilmu agama Islam, lansia yang kurang memiliki kesadaran dalam beribadah shalat. Sehingga dengan adanya bimbingan keagamaan dapat memberikan perubahan dan menumbuhkan kesadaran lansia untuk melaksanakan ibadah shalat akan semakin kuat dan jauh lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus. 2) Untuk mengetahui hasil dari implementasi bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penulis mengambil lokasi di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut di analisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, pembimbing agama dan lansia yang tinggal di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus dilihat dari berbagai aspek yaitu: metode yang digunakan oleh pembimbing yaitu metode langsung secara kelompok dan individu. Waktu pelaksanaan dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada Ahad pon dimulai pukul 10.00-12.00 untuk bimbingan individu, sedangkan bimbingan kelompok satu bulan dua kali dimulai pukul 15.30-18.00 pada hari Jumaat minggu pertama dan minggu ketiga. Sasaran bimbingan keagamaan yaitu lansia. Materi yang disampaikan mengenai ibadah shalat. 2) Hasil dari bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah shalat pada lansia di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus menghasilkan hasil yang lebih baik. Tingkat keberhasilan ini dapat dilihat dari lansia yang semakin kuat kesadarannya untuk melaksanakan ibadah shalat yang disiplin dan istiqomah. Dengan bimbingan secara langsung oleh pembimbing agama lansia dapat mengikuti apa yang telah pembimbing bimbingkan. Seperti halnya lansia yang awal mulanya tidak mengetahui ilmu agama Islam menjadi lebih tahu dan memahami ilmu agama Islam, lansia yang kurang memiliki kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat menjadi lebih kuat kesadarannya untuk melaksanakan ibadah shalat secara disiplin dan istiqomah, serta yang tidak terbiasa menjadi terbiasa untuk selalu mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Wisma Lansia Aisyiyah Kudus.

Kata kunci: *Bimbingan Keagamaan, Kesadaran Beribadah Shalat, Lansia*